

Nama : Resti Gustin
NPM : 2413031020
Kelas : A
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.

RESUME JURNAL

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Judul : Accounting Theory: Concept and Importance
Penulis : Dr. Mangu Ram & Dr. Rahul Tapria
Jurnal : *International Journal of Education, Modern Management, Applied Science & Social Science (IJEMMASSS)*
Volume/No : Vol. 01, No. 02 (April–Juni 2019)
Halaman : 129-134
ISSN : 2581-9925

Pendahuluan

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis yang menyediakan informasi keuangan untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Fungsi akuntansi kini tidak terbatas hanya pada pencatatan transaksi, melainkan juga sebagai sistem penting dalam mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis. Dengan dukungan teknologi dan perangkat lunak terkini, akuntansi memfasilitasi pengguna dalam menyaring informasi, menganalisis data, serta membuat keputusan secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Proses akuntansi sendiri mencakup pengamatan,

pencatatan, pengelompokan, hingga penyusunan laporan keuangan, yang kemudian menjadi dasar untuk mengontrol aktivitas bisnis dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini, teori akuntansi berperan penting karena memberikan landasan pemikiran yang logis untuk praktik akuntansi yang ada dan berfungsi sebagai pedoman untuk pengembangan metode baru yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur serta menganalisis data sekunder dari buku-buku, laporan, artikel, dan publikasi akademik yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa teori akuntansi dapat dipahami sebagai suatu penalaran logis dalam bentuk kumpulan prinsip yang menjadi acuan bagi akuntan untuk menilai praktik yang sedang berlangsung dan untuk mengarahkan pengembangan prosedur baru di masa mendatang. Dengan kata lain, teori akuntansi berfungsi sebagai penghubung antara konsep dan praktik aktual.

Ciri penting dari teori akuntansi meliputi kemampuannya untuk menjelaskan praktik yang ada, memberikan kerangka logis atau rasionalisasi, bersifat adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, dapat diverifikasi dengan praktik nyata, disusun secara sistematis, serta mampu memprediksi kejadian akuntansi. Pengetahuan mengenai teori akuntansi juga membawa banyak keuntungan, antara lain mendukung pengambilan keputusan yang logis, meningkatkan efisiensi, mengurangi ketidakjelasan, mempermudah proses audit, membantu penyusunan kebijakan akuntansi, dan memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan.

Struktur dari teori akuntansi terdiri dari lima elemen utama, yaitu:

1. Tujuan laporan keuangan
2. Asumsi dasar (entitas, kelangsungan usaha, periode akuntansi, dan unit pengukuran)
3. Konsep teoritis (Teori Proprietari, Teori Entitas, Teori Ekuitas Residual, Teori Perusahaan, Teori Dana),

4. Prinsip-prinsip akuntansi (biaya historis, pendapatan, pencocokan, objektivitas, konsistensi, pengungkapan penuh, konservatisme, dan materialitas)
5. Berbagai teknik akuntansi yang mendukung penerapan dalam praktik.

Selain itu, teori akuntansi dapat dibagi menjadi tiga kategori utama. Pertama, teori struktur akuntansi (klasik) yang menjelaskan praktik akuntansi berdasarkan prinsip umum meskipun seringkali mengabaikan realitas bisnis. Kedua, teori interpretatif yang berfokus pada makna dan implikasi praktik akuntansi sehingga membantu menyelesaikan masalah interpretasi. Ketiga, teori kegunaan keputusan yang menekankan pentingnya informasi akuntansi yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi, misalnya dalam investasi atau pemberian kredit.

Namun, teori akuntansi juga memiliki batasan. Penerapannya tidak selalu konsisten di berbagai tempat karena dipengaruhi oleh budaya, kebiasaan, kebijakan pemerintah, dan peraturan di berbagai negara. Selain itu, adanya teori-teori yang saling bertentangan dapat menyebabkan ketidakselarasan serta kebingungan dalam praktik akuntansi, baik untuk pengguna maupun praktisi.

Kesimpulan

Jurnal ini menekankan pentingnya teori akuntansi dalam memberikan penjelasan, logika, dan kesatuan dalam praktik akuntansi. Meskipun masih ada jarak yang signifikan antara teori dan praktik serta tidak ada satu teori yang dapat menggambarkan semua aspek dari akuntansi, keberadaan teori tetap memiliki arti. Teori akuntansi menawarkan suatu kerangka kerja yang memungkinkan para akuntan untuk membuat keputusan yang lebih akurat, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, teori akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan praktik akuntansi sekaligus mempersiapkan akuntan untuk menghadapi tantangan yang semakin rumit di dunia bisnis.